MASALIQ
Jurnal Pendidikan dan Sains

e-ISSN : 2808-8115
p-ISSN : 2809-1051

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/masaliq.v3i6.1563

PENCEGAHAN PENGGUNAAN NARKOBA PADA REMAJA DENGAN GERAKAN SOSIALISASI ANTI NARKOBA DI MTsS TPI DESA TANJUNG PUTUS

Ramadan Lubis[1], Safran[2], Zunidar[3], Muhammad Fiqri[4]
UIN Sumatera Utara Medan
ramadanlubis@uinsu.ac.id ; safranhsb@uinsu.ac.id

Abstract

Drug abuse is currently very worrying, especially among teenagers. Based on data obtained from the National Narcotics Agency entitled Indonesia Drug Reports 2023, in 2022 the number of cases of drug users will be around 4.8 million, and East Java will be the province with the most cases in 2022, followed by North Sumatra in second place. The writer from the PEMA Team of PGMI Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teaching Sciences, State Islamic University of North Sumatra carried out an anti-drug outreach activity which was held at MTsS TPI Tanjung Putus on July 20 2023 in an effort to prevent drug use in adolescents in Tanjung Putus Village. The purpose of this activity is for teenagers to understand about drug abuse and the impact of drug use. The expected target in this activity is that teenagers avoid drug use through the implementation of outreach activities by the PEMA Team.

Keywords: *Prevention, Drugs, Youth*

Abstrak : Penyalahgunaan Narkoba saat ini sangat mengkhawatirkan terutama dikalangan remaja. Berdasarkan data yang diperoleh dari BNN yang berjudul Indonesia Drug Reports 2023, sepanjang 2022 jumlah kasus pengguna narkoba sekitar 4,8 juta, dan Jawa Timur yang menjadi provinsi kasus terbanyak sepanjang 2022 kemudian disusul dengan Sumatera Utara yang menempati posisi kedua. Penulis dari Tim PEMA Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara melaksanakan Kegiatan sosialisasi anti narkoba yang dilaksanakan di MTsS TPI Tanjung Putus pada 20 Juli 2023 dalam upaya pencegahan penggunaan narkoba pada remaja di Desa Tanjung Putus. Tujuan dari kegiatan ini ialah agar para remaja memahami tentang penyalahgunaan narkoba serta dampak yang ditimbulkan dari penggunaan narkoba. Adapun target yang diharapkan dalam kegiatan ini ialah agar para remaja menghindari penggunaan narkoba melalui pelaksanaan kegiatan sosialisasi oleh Tim PEMA.

Kata Kunci: Pencegahan, Narkoba, Remaja

Jurnal Masaliq is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

PENDAHULUAN

Narkoba (Narkotika, Psikotropika, dan Bahan Adiktif) adalah zat atau obat-obatan yang terbuat dari bahan alami maupun sintetis yang dapat memberikan efek menghilangkan kesadaran, halusinasi, dan daya rangsang. Menurut Jackobus, narkoba adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau non-tanaman, baik sintetis maupun semi sintetis yang mampu mengurangi atau menghilangkan kesadaran, hilangnya rasa, dan dapat menimbulkan ketergantungan. (Krisnawati, 2022) UU No. 35 Tahun 2009 pasal 1 ayat 1 disebutkan bahwa narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintetis maupun semi sintetis, yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan.

Penggunaan narkoba dapat menimbulkan dampak negatif terhadap kesehatan, seperti halusinasi, menurunnya tingkat kesadaran, bahkan jika dikonsumsi dalam jumlah banyak dapat menimbulkan resiko kematian. (Hakim, 2014) Dampak ini terjadi dikarenakan adanya rasa ketergantungan yang dirasakan oleh para pemakai narkoba. Ketergantungan merupakan suatu kebiasaan yang dilakukan secara berulang-ulang untuk mendapatkan kepuasaan sehingga jika tidak terpenuhi maka akan timbul rasa ingin menambah dosis. Hal ini akan menimbulkan resiko keracunan hingga overdosis yang berakhibat pada kematian bagi para penggunanya. (Rodhiah Ruslan, 2020)

Berdasarkan informasi dari data Indonesia *Drug Report* 2022 Pusat Penelitian Data dan Informasi BNN, pada 2019 ada sekitar 3,6 juta pengguna narkoba baik dari penduduk kota maupun desa. (Hariyanto, 2018). Selain itu, diperoleh juga informasi dari BNN yang berjudul Indonesia *Drug Reports* 2023, sepanjang 2022 jumlah kasus pengguna narkoba sekitar 4,8 juta, dan Jawa Timur yang menjadi provinsi kasus terbanyak sepanjang 2022 kemudian disusul dengan Sumatera Utara yang menempati posisi kedua. (Silfiana, 2022) Berdasarkan data tersebut, peningkatan penyalahgunaan narkoba terjadi pada kalangan remaja. Hal ini tentu bukan prestasi yang membanggakan melainkan suatu masalah besar yang harus segera diselesaikan.

Perilaku sebagian remaja yang secara nyata telah jauh dari nilai-nilai kaidah dan norma serta hukum yang berlaku di tengah kehidupan masyarakat menjadi salah satu penyebab maraknya penggunaaan narkoba di kalangan generasi muda yaitu para remaja. Dalam kehidupan sehari-hari telah dijumpai banyak para remaja yang menggunakan narkoba,

kondisi yang seperti ini merupakan hal yang memprihatinkan, sebab para remajalah yang akan meneruskan masa depan Negara ini, jika kondisi seperti ini tidak dirubah maka dapat dikatakan bahwa masa depan Negara ini akan hancur. (Maudy Pritha Amanda, 2017) Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah bertambahnya kasus penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja yaitu dengan meningkatkan pengetahuan dan sikap para remaja terhadap narkoba melalui peran aktif bimbingan konseling dan penyuluhan. (Hayati, 2019)

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari salah satu tokoh masyarakat di Dusun Tani Desa Tanjung Putus yaitu Bapak Mansyur, S.Ag M.A, beliau mengatakan bahwa desa Tanjung Putus sudah diperdapati banyak mencoba untuk menyalahgunakan narkoba, baik itu orang tua maupun remaja. Hal ini sangat memprihatinkan masyarakat sekitar, karena jika sudah banyak remaja yang menyalahgunakan narkoba maka cepat atau lambat akan hancur masa depan bangsa.

Berdasarkan uraian tersebut, maka tim Pengabdian Masyarakat Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sumatera Utara mengadakan program kerja yaitu kegiatan sosialisasi dengan tema "Membentuk Karakter Bangsa dengan Mewujudkan Generasi Milenial Tanpa Narkoba" di MTsS TPI Desa Tanjung Putus, Kecamatan Padang Tualang, Kabupaten Langkat dengan harapan agar generasi penerus bangsa tidak terjerumus dalam dunia penyalahgunaan narkoba.

METODE

Mengenai metode yang diterapkan dalam kegiatan ini sebagai berikut:

1. Survei

   kegiatan ini dilaksanakan berguna sebagai mengambil sampel dari satu populasi pengumpulan data yang primer dengan menggunakan kuesioner sebagai alatnya (Siyanto, 2015). Untuk menentukan dan memastikan lokasi pelaksanaan kegiatan, dan ditentukan Dusun Tani Desa Tanjung Putus Kecamatan Padang Tualang Kabupaten Langkat dikarenakan banyaknya anak remaja di daerah ini yang dapat terlihat dari jumlah siswa yang berada di MTsS Desa Tanjung Putus.
2. Ceramah dan Diskusi

   Metode ini merupakan metode menyampaikan informasi secara lisan dengan melibatkan peserta untuk berinteraksi (Sutianah, 2021) Pemateri memberikan penyuluhan melalui metode ceramah mengenai Pencegahan Penggunaan Narkoba Pada Remaja khususnya

pelajar setelah itu peserta dan pemateri melakukan diskusi pada saat materi berlangsung atau sesudah selesai materi. Pemateri juga memberikan contoh efek dari bahaya nya narkoba apabila digunakan dengan memperlihatkan suatu media sebagai saluran interaksi.

Sebelum kegiatan ini dilakukan, berikut merupakan tahapan persiapan yang harus di laksanakan.

a. Persiapan Materi dan pembekalan Mahasiswa Pema dalam Sosialisasi Pengabdian Kepada Masyarakat dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
b. Koordinasi dengan Kades Desa Tanjung Putus
c. Koordinasi dengan Kadus Dusun Tani
d. Koordinasi dengan Kepala Yayasan MTsS TPI Desa Tanjung Putus
e. Koordinasi dengan Kepala Sekolah MTsS TPI Desa Tanjung Putus
f. Mempersiapkan sarana informatif dalam bentuk spanduk tentang bahaya narkoba pada remaja
g. Menyediakan suatu media sebagai objek bahaya nya narkoba apabila digunakan.
h. Mempersiapkan tempat pelaksanaan di MTsS TPI Desa Tanjung Putus

Langkah yang dilakukan dalam program ini yaitu Pencegahan Penggunaan Narkoba Pada Remaja khususnya pelajar yang menjadi sasaran dengan harapan terbentuknya remaja yang ada di Dusun Tani Desa Tanjung Putus untuk menghidari penggunaan narkoba dengan alasan apapun, termasuk sebagai pelarian dari masalah hidup. Narkoba mungkin dapat memberi efek menenangkan untuk sementara waktu, akan tetapi perlu diketahui apabila efek tersebut hilang, narkoba justru merusak dan mengacaukan berbagai aspek dalam kehidupan. (Hakim A. , 2016). Pelaksanaan dari sosialisasi yang dilaksanakan oleh mahasiswa Pengabdian Kepada Masyarakat yang berupa penyuluhan ini yang diajukan ke MTsS TPI Desa Tanjung Putus menargetkan agar remaja yang ada di lingkungan sekitar menghindari penggunaan narkoba.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gerakan sosialisasi anti narkoba dilaksanakan di MTsS TPI Desa Tanjung Putus Kabupaten Langkat. Kegitan ini bertujuan agar para remaja memahami tentang penyalahgunaan narkoba serta dampak dari penggunaan narkoba. Adapun rincian pelaksanaan masing-masing kegiatan serta capaian kegiatan sebagai berikut ini:

Kegiatan sosialisasi anti narkoba dengan tema "Membentuk karakter bangsa dengan mewujudkan generasi milenial anti narkoba" dilaksanakan pada hari kamis 20 Juli 2023 di MTsS TPI Desa Tanjung Putus, yang dihadiri oleh Ketua Yayasan MTsS TPI Desa Tanjung Putus, Kepala Sekolah MTsS TPI Desa Tanjung Putus, Kepala Dusun Tani, para wali kelas MTsS TPI Desa Tanjung Putus dan para siswa MTsS TPI Desa Tanjung Putus sebanyak 60 orang.

Sebelum kegiatan sosialisasi, mahasiswa memberikan beberapa pertanyaan mengenai penggunaan narkoba kepada para peserta untuk melihat sejauh mana peserta mengetahui penggunaan narkoba. Pada saat mahasiswa mengunjungi tempat sosialisasi yaitu di MTsS TPI Desa Tanjung Putus, mahasiswa disambut baik dan para peserta didik memiliki antusias yang tinggi dalam kegiatan sosialisasi ini.

Adapun kegiatan sosialisasi ini berupa sosialisasi yang meliputi definisi, jenis-jenis serta dampak dari penyelahgunaan narkoba. Setelah pemberian materi oleh narasumber maka peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya dan melakukan diskusi pada sesi tanya jawab. Setelah mengetahui dampak dari penyalahgunaan narkoba peserta didik tampak antusias ketika mengetahui salah satu zat narkotika yang ada pada rokok. Dapat terlihat ketika para mahasiswa melakukan uji coba terkait dampak penggunaan satu batang rokok dengan menggunakan media botol bekas dan tisu. Setelah melakukan uji coba tampak bahwa tisu yang merupakan ilustrasi dari paru-paru terlihat kotor dan berwarna coklat.

Berikut merupakan jenis-jenis narkoba antara lain:

1. Sabu (*Methamphitamine*)

Methamphitamine adalah bubuk kristal putih yang mirip dengan *vetsin* dan tidak berbau. Cara pemakainnya dibakar dengan *foil* dan asapnya dihisap atau biasanya dibakar dengan menggunakan botol kaca yang dirancang khusus disebut *boong*. *Methamphitamine* merupakan *stimulan* (perangsang sistem saraf pusat), efek sabu lebih kuat dan lebih reaktif dibandingkan *ekstasi*. Pengguna lebih bersemangat, lebih percaya diri, dan keberanian meningkat , tetapi pengguna sangat curiga semua orang di sekitarnya, yang akibatnya sangat mengganggu

kehidupannya sendiri. (Awet Sandi, 2016)

2. Ganja

Ganja merupakan salah satu jenis tumbuhan psikotropika serta mirip singkong yang memiliki tepi daun bergerigi dan bulu halus. Daun ganja sering kali digunakan sebagai bumbu masakan. Saat digunakan sebagai bumbu masak, zat adiktif nya rendah. Tetapi tidak sama jika dibakar dan asapnya dihirup. Cara menyalahgunakannya yaitu dengan cara mengeringkannya dan mencampurnya dengan tembakau rokok atau membuatnya menjadi rokok kemudian dibakar dan asapnya di hirup. Ganja dapat mengubah fungsi sistem pada saraf.(Awet Sandi, 2016)

3. Morfin

Morfin berasal dari kata *morpheus* yang merupakan *alkaloid* pereda nyeri yang sangat kuat yang ditemukan dalam *opium* yang biasanya digunakan pada penyakit kanker dan serangan jantung. Zat ini bekerja langsung pada sistem saraf pusat sebagai *analgesik*. (Khodijah Fatin, 2023)

4. Heroin (*Putau*)

Heroin merupakan depresan dan termasuk dalam kelompok I (satu) narkotika. Antidepresan ini memperlambat transmisi pesan masuk dan keluar dari otak dan tubuh. *Heroin* berasal dari tumbuhan *opium*, bunga yang tumbuh di iklim panas dan kering. Bunga ini menghasilkan zat yang lengket yang dapat diubah menjadi *heroin, opium, morfin,* dan *kodein.*(Majid, 2019)

5. Kokain

Cocain adalah suatu *alkoloid* yang berasal dari daun *Erythroxylum Coco Lam*. *Cocain* adalah obat dengan efek stimulan yang dapat menyebabkan berkurangnya fungsi otak dan ketergantungan pada obat. Zat ini di dapat digunakan sebagai obat bius dan memiliki efek stimulasi pada jaringan otak bagian sentral. Menggunakan zat ini menyebabkan penggunaan banyak bicara, gelisah, detak jantung meningkat, demam, dan sakit perut. (Subaryanta, 2022)

6. Ekstasi

Ekstasi memiliki efek seperti *amfetamin* dan *halusinogen*. *Ekstasi* biasanya berbentuk tablet atau kapsul berwarna dengan berbagai desain. Nama lain dari ekstasi adalah *Dolphin, Black Heart, Gober,* dan *Circle K.* (Subaryanta, 2022)

Berdasarkan hasil sosialisasi yang dilakukan diperoleh hasil yang menunjukkan sebanyak 13 orang remaja laki-laki sudah menggunakan rokok pada usia 13-15 Tahun.

Beberapa peserta didik yang memberian alasannya terkait penggunanaan rokok diakhibatkan pengaruh lingkungan pertemanan serta rasa ingin tahu yang berujung pada tarap kecanduan disertai pemahaman yang kurang terhadap bahaya merokok. Adapun dampak dari penggunaan narkoba yaitu :

1. Dehidrasi

   Penyalahgunaan zat tersebut bisa menyebabkan keseimbangan elektrolit berkurang. Akhibatnya tubuh akan kekurangan cairan. Jika efek ini terus terjadi maka akan muncul gejala kejang-kejang, halusinasi hingga perilaku agresif dan sesak pada bagian dada. Jika hal ini berkepanjangan maka akan dapat berpengaruh pada kerusakan otak. (Adipati Dwijaya AT, 2022)
2. Depresan

   Efek dari narkoba ini adalah bisa menekan sistem syaraf pusat dan mengurangi aktivitas fungsional tubuh, sehingga pemakai merasa tenang bahkan bisa membuat para pemakainya tidur dan tidak sadarkan diri. Contohnya yaitu zat *putaw*, seseorang yang sudah mengkonsumsi narkoba biasanya akan ingin dan ingin lagi karena zat dalam narkoba yang mengakhibatkan seseorang cenderung bersifat pasif karena secara tidak langsung memutuskan syaraf-syaraf dalam otak. (Sofian Syaiful Rizal, 2022)
3. Stimulan

   Efek dari narkoba juga bisa membuat kerja organ tubuh seperti jantung dan otak bekerja lebih cepat dari kerja bianya yang mengakhibatkan seseorang lebih bertenaga serta cenderung membuat penggunanya lebih senang dan gembira untuk sementara waktu. (Berthanilla, 2019)
4. Kematian

   Dampak narkoba yang paling buruk terjadi ialah pemakai tersebut menggunakan narkoba dalam tarap dosis yang tinggi atau dikenal dengan overdosis. Pemakaian sabu-sabu, opium, dan kokain bisa menyebabkan tubuh kejang-kejang yang jika dibiarkan bisa menimbulkan kematian. (Adipati Dwijaya AT, 2022)



Gambar 1. Pembukaan Sosialisasi Anti Narkoba



Gambar 2. Penyampaian Materi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba



Gambar 3. Uji Coba Media Bahaya Penggunaan Rokok

KESIMPULAN

Narkoba adalah bahan/zat yang jika dimasukan dalam tubuh manusia, baik secara oral/diminum, dihirup, maupun disuntik, dapat mengubah pikiran, suasan hati atau perasaan,dan perilaku seorang. Narkoba dapat menimbulkan ketergantungan (Adiksi) fisik dan fisiologis. Jadi sebaiknya kita harus menghindari yang dikatakan "NARKOBA" Narkoba dapak menimbulkan berbagai dampak bagi kehidupan manusia. Diantaranya adalah Dampak fisik, emosi, perilaku, psikis, dan sosial. Semoga hasil penelitian ini mampu memberi manfaat bagi kita semua baik dari kalangan mahasiswa dan pelajar umum, sehingga bisa memahami bahaya narkoba yang dapat menggerogoti moral kita. Dan sebagai generasi muda maka kita harus menyadari bahwa kita adalah tulang punggung bangsa sekaligus bertanggung jawab atas kemajuan dan masa depan bangsa serta tanah air tercinta Indonesia

Saran

1. Diharapkan sebagai remaja dan pelajar hendaknya mampu menjauhkan diri dari segala sesuatu yang berhubungan dengan narkoba untuk menjaga masa depan kita yang begitu berharga.
2. Diharapkan para orang tua senantiasa menjaga dan melindungi anak-anak mereka dari bahaya obat-obatan haram ini, mengingat anak adalah aset yang sangat berharga dan merupakan anugerah yang sangat indah dari Tuhan Yang Maha Kuasa

DAFTAR PUSTAKA

Adipati Dwijaya AT, S. H. (2022). Penyuluhan Bahaya Penggunaan Narkoba Pada Masyarakat Di Desa Curug Wetan. *Jurnal Nasional Pengabdian Masyarakat LP UMJ*, 1-7.

Awet Sandi, D. (2016). *Narkoba Dari Tapal Batas Negara.* Bandung: Mujahidin Press.

Berthanilla, R. (2019, Januari). Pengenalan Bahaya Narkoba Melalui Penyuluhan Sebagai Upaya Pencegahan Perilaku Menyimpang Pada Anak. *Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1*(1), 40-47.

Hakim, A. (2016). *Bahaya Narkoba Alkohol Cara Islam Mencegah, Mengatasi, dan Melawan.* Bandung: Nuansa Cendikia.

Hakim, M. A. (2014). *Bahaya Narkoba.* Bandung: Nuansa Cendikia.

Hariyanto, B. P. (2018). Pencegahan dan Pemberantasan Narkoba di Indonesia. *Jurnal Daulat Hukum, 1*(1), 75-82.

Hayati, F. (2019). Penyuluhan Tentang Bahaya Narkoba Pada Remaja. *Jurnal Abdimas Kesehatan, 1*(3), 190-193.

Khodijah Fatin, d. (2023). *Memahami Individu Melaui Psikologi Perkembangan.* Ponorogo: Uwais Inspirasi.

Krisnawati. (2022). *Permasalahan dan Pemberantasan Narkoba Di Indonesia.* Surabaya: Media Edukasi Creative.

Majid, A. (2019). *Bahaya Penyalahgunaan Narkoba.* Jawa Tengah: Alprin.

Maudy Pritha Amanda, S. H. (2017). Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Remaja. *Jurnal Penelitian & PPM, 4*(2), 129-389.

Rodhiah Ruslan, M. Y. (2020). Kerjasama Keluarga, Sekolah dan Masyarakat dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba pada remaja di kota Lintang Kabupaten Aceh Tamiang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan dan Konseling, 5*(3), 19-23.

Silfiana, A. &. (2022). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja Dengan Pencegahan Penggunaan Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif Di Desa Lumariny Kecamatan Larompong Kabupaten Luwu. *Jurnal Kesehatan Luwu Raya, 9*(1), 143-146.

Siyanto, S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian.* Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Sofian Syaiful Rizal, M. I. (2022). Konsepsi Pencegahan Bahaya Narkoba Serta Konsekuensi Bagi Pengguna Dan Pengedar Dalam Perspektif Hukum Di Desa Alassumur Lor Kec. Besuk Probolinggo. *Jurnal Legal Studies, 2*(2), 61-75.

Subaryanta. (2022). *Pendidikan Budaya Sarolangun Dan Anti Narkoba.* Jawa Timur: Uwais Inspirasi.

Sutianah. (2021). *Landasan Pendidikan.* Jawa Timur: Qiara Media.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika